



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Januari 2021

Halaman: 2

Hotel Terdampak PTKM

YOGYA (MERAPI) - Perpanjangan masa pelaksanaan pembatasan kegiatan masyarakat (PTKM) hingga 8 Februari dinilai memberikan dampak terhadap pelaku usaha jasa pariwisata sehingga Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY berharap pemerintah daerah dapat memberikan sejumlah relaksasi. "Misalnya untuk pembayaran iuran BPJS, listrik, pajak daerah dan lainnya. Karena saat ini kondisi usaha sangat berat," kata Ketua DPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranawa Eryana di Yogyakarta, Selasa (26/1).

Menurut dia, dari sekitar 400 hotel dan restoran yang kini tergabung dalam PHRI DIY, sekitar 200 pelaku usaha dapat dikatakan hampir mati dan 30 usaha sudah tidak mampu bertahan, sedangkan sisanya dalam kondisi sulit dan bisa diibaratkan terengah-engah.

Deddy mengatakan, pada saat ini pelaku usaha jasa pariwisata semakin merasa kesulitan untuk menentukan strategi bisnis yang harus dijalankan di pandemi Covid-19 ditambah saat ini diberlakukan perpanjangan pelaksanaan pembatasan kegiatan masyarakat yang secara tidak langsung berdampak terhadap usaha jasa pariwisata.

(*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005